

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Berkembangnya ilmu dan teknologi yang pesat tentu memberikan kemudahan bagi seluruh warga dunia untuk mengakses informasi dalam berbagai konteks. Perkembangan ini tentu bisa dimanfaatkan untuk program literasi yang secara sederhana ialah mengelola, memahami, dan menggunakan informasi dalam berbagai hal. Program literasi sekolah merupakan program yang dijalankan oleh warga sekolah guna membuat warga sekolah cinta dan membudayakan berliterasi. Menurut Ahmadi dan Ibda (2017:20), literasi merupakan kemampuan membaca aksara yang di dalamnya terdapat empat keterampilan berbahasa. Literasi juga berkaitan dengan semua usaha yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Program literasi merupakan upaya sekolah untuk menggerakkan literasi warga sekolah agar permasalahan berliterasi, yaitu membaca dan menulis yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dapat diatasi. Selain itu, siswa juga bisa mengembangkan bakat dan minatnya terutama pada keterampilan menulis yang bisa melahirkan karya-karya baru untuk menjadi sumber motivasi bagi siswa yang lain. Program literasi sekolah ini bertujuan untuk membuat semua warga sekolah menjadi gemar membaca dan menulis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi program literasi MTsN 1 Kota Blitar, yakni

menggiatkan kegiatan membaca dan menulis bagi warga sekolah sehingga terwujudlah budaya berliterasi baca dan tulis. Meskipun sasarannya semua warga sekolah, tetapi yang menjadi penggerak program literasi sekolah adalah guru dan pustakawan MTsN 1 Kota Blitar.

MTsN 1 Kota Blitar merupakan satu-satunya madrasah di Kota Blitar yang menjalankan program literasi sekolah yang sudah disahkan oleh KanKemenag pada 30 Desember 2020. Madrasah ini sebagai percontohan untuk madrasah yang lain agar nantinya menjalankan program literasi sekolah yang tujuannya untuk membiasakan dan membangkitkan seluruh warga sekolah untuk gemar berliterasi khususnya membaca dan menulis. Adanya program ini menjadi MTsN 1 Kota Blitar menjadi kaya akan prestasi dari segi literasi yang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan mulai dari pengelola perpustakaan, karya tulis siswa, serta karya tulis guru yang memenangkan beberapa penghargaan.

Keberhasilan program literasi sekolah yang dijalankan di MTsN 1 Kota Blitar dikarenakan oleh dukungan langsung oleh kepala madrasah dengan ikut berkontribusi dalam kegiatan menulis yang berkolaborasi dengan siswa dan guru. Selain itu, kepala madrasah mengevaluasi satu bulan sekali mengenai perkembangan program literasi sekolah yang dijalankan yaitu salah satunya dengan mengusulkan memberikan upah menulis kepada warga sekolah yang sudah menghasilkan karya. Hal inilah yang menjadikan warga sekolah akhirnya termotivasi untuk turut andil dalam pelaksanaan program literasi sekolah dan akhirnya melahirkan karya serta prestasi khususnya dalam hal

menulis. Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari peran guru yang ikut memaksimalkan program ini dalam hal membimbing dan memberikan arahan kepada siswa untuk menggiatkan literasi serta membina siswa yang sudah terlihat mempunyai potensi dalam hal literasi khususnya membaca dan menulis yang akhirnya menjadikan program ini menjadi wadah yang tepat untuk seluruh warga sekolah khususnya siswa untuk mengembangkan potensinya terutama dalam menulis yang akhirnya melahirkan karya-karya tulis yang memenangkan kompetisi tingkat daerah maupun nasional.

Adanya pandemi Covid-19 membuat program ini sedikit terganggu karena tidak boleh ada kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Akhirnya agar program ini tetap berjalan, para gurupun membuat sebuah situs dalam laman *Facebook* yang bisa menampung karya-karya siswa dan guru. Hal ini tentu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media *Facebook* tentu mempunyai sisi positif dan negatif bagi berjalannya program ini. Sisi positifnya karya tulis bisa dilihat oleh semua orang yang masuk dan bergabung dalam laman *Facebook*, mudah untuk memberi masukan dan saran, serta adanya suasana baru dengan menggunakan media *Facebook* sebagai perantara program literasi. Sisi negatifnya karya yang sudah terunggah rawan diplagiasi oleh pihak lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, kemampuan berliterasi harus diperhatikan oleh semua warga sekolah khususnya siswa karena dapat menunjang keterampilan membaca dan menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hariyani, salah satu guru penggerak program literasi sekolah di MTsN 1 Kota

Blitar yang menyampaikan bahwa program literasi sekolah belum disambut maksimal oleh warga sekolah, yang artinya belum banyak memaksimalkan keberlangsungan program literasi sekolah ini. Penyebabnya karena program ini masih baru, sehingga perlu adanya pembiasaan oleh semua warga sekolah MTsN 1 Kota Blitar.

Keberlangsungan program literasi sekolah tentunya mempunyai kaitan erat dengan keterampilan menulis siswa. Menulis merupakan keterampilan seseorang menuangkan ide atau imajinasi ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis ialah meluapkan ekspresi yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bisa membuat pembacanya memperoleh informasi atau sekadar memperoleh hiburan ketika membaca tulisan tersebut. Kegiatan menulis disebut kegiatan aktif produktif karena selain aktif memainkan ide dan imajinasi hasilnya nanti bisa dijadikan sebuah karya yang bisa dinikmati (Yunus, 2014).

Dalam pelaksanaan program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar terdapat kegiatan yang bisa menunjang warga sekolah untuk giat menulis, yaitu GLM-14 yang berarti gerakan literasi menulis empat belas hari tanpa jeda yang diikuti oleh siswa dan guru MTsN 1 Kota Blitar. Siswa dan guru menulis pada laman *Facebook* madrasah generasi literat, anggotanya bisa menulis karya fiksi maupun nonfiksi. Kegiatan ini tidak hanya menunjang keterampilan menulis, tetapi juga bisa menunjang keterampilan membaca warga sekolah. Bu Hariyani selaku penggerak literasi mengungkapkan semua

karya yang dibuat khususnya oleh siswa semuanya ditampung, hanya saja dilakukan pembinaan dengan menyeleksi dari segi ketaatan berbahasa.

Program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar merupakan program unggulan yang sudah disahkan oleh KanKemenag dan satu-satunya madrasah sanawiah yang menyelenggarakan program tersebut di Kota Blitar serta sudah melahirkan banyak karya tulis dan prestasi di bidang literasi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui implementasi program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat program literasi sekolah, serta mengetahui karya tulis yang diproduksi oleh siswa kelas VIII yang berhasil masuk seleksi dan membuahkan karya yang bisa dibukukan. Sesuai dengan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan program literasi beserta karya tulis yang diproduksi pada program tersebut dengan membuat penelitian yang berjudul “Implementasi Program Literasi Sekolah pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2020-2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar?
2. Apa saja faktor pendukung pada program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar?

3. Apa saja faktor penghambat program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar?
4. Apa saja hasil karya tulis yang diproduksi oleh siswa kelas VIII pada program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat program literasi sekolah di MTsN 1 Kota Blitar.
4. Mendeskripsikan hasil karya tulis yang diproduksi oleh siswa kelas VIII pada program literasi sekolah.

D. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan yang ada dalam penelitian ini, yaitu kegunaan teoretis dan kegunaan praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Kegunaan teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran yang memperkaya wawasan konsep serta implementasi gerakan literasi yang berada di sekolah.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk gemar membaca dan menulis yang berguna untuk menambah wawasan baik akademik maupun nonakademik.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan pemecahan masalah berkaitan dengan proses pelaksanaan program literasi di MTsN 1 Kota Blitar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan mengenai gerakan literasi di MTsN 1 Kota Blitar.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini semoga dapat memperdalam pengetahuan penulis untuk penulisan selanjutnya dan dapat memperluas wawasan penulis mengenai program literasi sekolah.

E. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah, ada dua pembahasan, yaitu penegasan istilah secara konseptual dan penegasan istilah secara operasional.

A. Penegasan istilah secara konseptual

1. Program Literasi

Program literasi sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi

pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Program ini bukan hanya dilaksanakan oleh siswa saja, melainkan semua warga sekolah yang mendukung dan menjalankan program ini bisa berjalan dengan baik. Program ini diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah untuk bersama-sama melaksanakan dan menjadikan program ini penting dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017:2).

2. Menulis

Menulis merupakan suatu proses yang menggunakan lambang tertentu untuk menyusun, mencatat, dan mengomunikasikan, serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan para pembacanya. Menulis juga merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat, dan juga waktu (Kasupardi dan Supriatna, 2010:5).

B. Penegasan istilah secara operasional

Penelitian berjudul “Implementasi Program Literasi Sekolah pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2020-2021” merupakan kegiatan mendeskripsikan pelaksanaan program literasi sekolah yang dikaitkan dengan keterampilan menulis siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar yang meliputi: pelaksanaannya, faktor pendukung program literasi sekolah, faktor penghambat literasi sekolah, dan hasil karya tulis siswa kelas VIII.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini berisi tentang hal yang akan dibahas yang memuat informasi secara sistematis dan menyeluruh mengenai topik yang dibahas. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir. Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti pada skripsi ini terdapat enam bab. Pada bab I penelitian ini akan dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab II akan dibahas mengenai kajian teori yang meliputi pengertian literasi, pengertian program literasi, tujuan program literasi sekolah, tujuan literasi menulis, prinsip literasi sekolah, faktor pendukung literasi, faktor penghambat literasi, tingkatan literasi, tahapan program literasi sekolah, pengertian menulis, fungsi menulis, tujuan menulis, tahapan menulis, manfaat menulis, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Bab III dijelaskan mengenai metode penelitian akan dibahas rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab IV akan dibahas mengenai hasil penelitian, pembahasan ini memuat tentang data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-

pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Pada bab V membahas tentang keterkaitan pola-pola, kategori-kategori, dimensi-dimensi posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Bab VI membahas tentang penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi mengenai daftar rujukan yang berisi sumber acuan penulis dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya juga berisi mengenai lampiran-lampiran yang berisi foto dan dokumen data penelitian mengenai program literasi sekolah, surat izin melaksanakan penelitian, surat akhir penelitian, buku konsultasi dengan pembimbing, serta surat akhir bimbingan. Terakhir, berisi mengenai biodata penulis.